

LEARNING STUDY OF THE VALUE OF RESPONSIBILITY CHARACTER IN PALANG MERAH REMAJA IN SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Finny Junika Haryani¹, Hambali², Supentri³

finnyjunikaharyani17@gmail.com¹, unri,hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Telepon :081371928212

*Pancasila and Civic Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The research is in the background of a good character to prevent the phenomenon of declining moral decline. This research was conducted at SMA Negeri 5 Pekanbaru. Held in June 25 to 19 Agustus 2019. Population and samples as many as 54 people. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. The results showed from the percentage of respondents gained answers to the character grades in the extracurricular activities of adolescent Red Cross in SMA Negeri 5 Pekanbaru. The disfigured variables consist of 2 (two) variables 1) learning the character value of responsibility in the extracurricular activities of the Red Cross teen in SMA Negeri 5 Pekanbaru which is 28.22% division of duty by the teacher/contractor high category. Variable 2) supporting factors of character value responsibility in the activities of extracurricular Red Cross adolescents in SMA Negeri 5 is 34.44% interest (interest) high category. The learning barrier factor for the character responsibility value in the extracurricular activities of adolescent Red Cross in SMA Negeri 5 Pekanbaru is 39.56% School (teaching method, building situation) very high category.*

Key Words : *Character Of Responsibility, PMR Extracurricular*

STUDI PEMBELAJARAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Finny Junika Haryani¹, Hambali², Supentri³

finnyjunikaharyani17@gmail.com¹, unri,hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Telepon :081371928212

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang nilai karakter yang baik untuk mencegah fenomena menurunnya moral yang semakin merosot. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dilaksanakan pada bulan Juni tanggal 25 hingga 19 Agustus 2019. Populasi dan sampel sebanyak 54 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dari persentase responden diperoleh jawaban pembelajaran nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Variabel pembelajaran terdiri dari 2 (dua) variabel 1) pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu 28,22% pembagian tugas oleh guru/pembina kategori tinggi. Variabel 2) Faktor pendukung pembelajaran nilai karakter tanggung jawab nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 yaitu 34,44% minat (ketertarikan) kategori tinggi. Faktor penghambat pembelajaran nilai karakter tanggung jawab nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu 39,56% sekolah (metode mengajar, keadaan gedung) kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Karakter Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler PMR

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia yang berkualitas bukan hanya dari potensi akademik melainkan juga dari segi karakter individu, dan hal ini harus dikembangkan di setiap satuan pendidikan. Nilai moral dan karakter anak bangsa memang harus menjadi perhatian utama baik dalam pembangunan bangsa maupun dunia pendidikan di tengah maraknya isu degradasi moral bangsa saat ini. Permasalahan tersebut kemudian menjadi pertimbangan tersendiri untuk menciptakan suatu perubahan dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter pun mulai banyak digagas sebagai salah satu langkah preventif guna mencegah degradasi moral yang semakin merosot. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa dapat memiliki nilai karakter tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah memiliki dimensi sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana dalam perkembangan bakat atau potensi yang dimiliki oleh siswa, dan dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan bakat atau potensi yang dimilikinya, serta memberikan nilai plus pada siswa. Nilai plus tersebut tidak hanya angka nilai mata pelajaran tertentu saja yang ada korelasinya dengan ekstrakurikuler tersebut, tetapi lebih jauh bermanfaat dari sekedar angka nilai dalam buku laporan pendidikan yaitu dapat membiasakan siswa terampil berorganisasi, menambah wawasan, memecahkan masalah, juga yang tidak kalah penting dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yaitu dapat membentuk nilai karakter setiap siswa sesuai dalam ekstrakurikuler yang mereka tekuni.

Salah satu ekstrakurikuler yang menekankan nilai karakter pada siswa, yaitu kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) yang berkaitan dengan dimensi sosial, merupakan salah satu kegiatan yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah kegiatan remaja di sekolah atau lembaga pendidikan normal dalam kepalang merahan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja atau di singkat PMR merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting di sekolah. PMR bertujuan menciptakan siswa untuk dapat memiliki rasa tanggung jawab baik di sekolah maupun di masyarakat. Misalnya saja ketika terdapat seorang guru ataupun siswa yang jatuh sakit atau pingsan di saat kegiatan belajar mengajar, maka disitulah peran seorang anggota PMR untuk melaksanakan pertolongan pertama terhadap guru atau siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat masalah dengan judul “Studi pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru”.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Adapun populasi berjumlah 53 orang, dan sampel 53 orang, dalam hal ini seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase normal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- b. Mengklasifikasi alternatif jawaban responden
- c. Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Besar persentase alternatif jawaban
 f = Frekuensi alternatif jawaban
 n = Jumlah frekuensi

- d. Menyajikan dalam bentuk tabel
- e. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak tersebut sebagai berikut:

- 1) 0 – 13,25 = rendah
- 2) 13,25 – 26,5 = sedang
- 3) 26,5 – 39,75 = tinggi
- 4) 39,75 – 53 = sangat tinggi (Sudjino,2015).

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Tabel 1. Rekapitulasi Per-Indikator Pembelajaran Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di Sma Negeri 5 Pekanbaru

No.	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
1.	12	23,00	27	51,00	6	12,00	4	7,00	4	7,00
2.	16	31,00	23	44,00	5	9,00	5	9,00	4	7,00
3.	15	28,00	11	21,00	7	13,00	6	11,00	14	27,00
4.	20	38,00	8	16,00	12	22,00	10	19,00	3	5,00
5.	9	17,00	8	15,00	5	9,00	8	15,00	23	44,00
6.	7	13,00	25	47,00	6	11,00	7	13,00	8	16,00
7.	5	9,00	15	28,00	8	16,00	19	36,00	6	11,00
8.	10	19,00	10	19,00	6	11,00	18	34,00	9	17,00
9.	13	24,00	7	13,00	7	13,00	18	34,00	8	16,00
Jumlah	107		134		62		95		79	
Rata-Rata		22,44		28,22		12,89		19,78		16,67

Keterangan Pilihan Jawaban :

- 1 = Guru Memberikan Penjelasan
- 2 = Pembagian Tugas oleh Guru/Pembina
- 3 = Pelajaran/Pengalaman
- 4 = Inisiatif Diri Sendiri
- 5 = Fasilitas Dari Sekolah

Berdasarkan rekapitulasi tabel 1 persentase yang menjawab kuesioner dari responden dapat disimpulkan bahwa pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pilihan jawaban guru memberikan penjelasan (1) sebanyak 22,44%, yang menjawab pembagian tugas oleh guru/pembina (2) sebanyak 28,22%, yang menjawab pelajaran/pengalaman (3) sebanyak 12,89%, yang menjawab inisiatif diri sendiri (4) sebanyak 19,78%, dan yang menjawab fasilitas dari sekolah (5) sebanyak 16,67%.

Tabel 2. Rekapitulasi Per-Indikator Faktor Pendukung Pembelajaran Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru

No.	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%	6	%	7	%	8	%	9	%
1.	32	60,00	6	11,00	-	-	-	-	3	6,00	7	13,00	2	4,00	1	2,00	2	4,00
2.	17	32,00	8	16,00	1	2,00	3	6,00	4	7,00	12	22,00	4	7,00	1	2,00	3	6,00
3.	7	13,00	6	11,00	4	7,00	-	-	1	3,00	8	16,00	4	7,00	4	7,00	3	6,00
4.	19	36,00	2	4,00	-	-	3	6,00	1	2,00	11	21,00	4	7,00	2	4,00	-	-
5.	24	45,00	3	6,00	1	2,00	1	2,00	7	13,00	12	23,00	4	7,00	1	2,00	-	-
6.	13	24,00	7	13,00	1	2,00	1	2,00	8	16,00	18	34,00	5	9,00	-	-	-	-
7.	22	41,00	4	7,00	1	2,00	2	4,00	3	6,00	8	16,00	4	7,00	7	13,00	2	4,00
8.	11	21,00	5	10,00	1	2,00	6	11,00	5	9,00	7	13,00	6	11,00	1	2,00	2	4,00
9.	20	38,00	4	7,00	6	11,00	1	2,00	1	2,00	4	7,00	6	12,00	-	-	-	-
Jumlah	165		45		15		17		7		68		39		26		12	
Rata-Rata		34,44		9,44		3,11		3,67		15,00		18,33		7,89		5,44		2,67

Keterangan Pilihan Jawaban Faktor Pendukung :

- 1 = Minat (Ketertarikan)
- 2 = Motif Berprestasi (Motivasi/Dorongan)
- 3 = Keuletan
- 4 = Kegigihan
- 5 = Kesempatan
- 6 = Sarana dan Prasarana
- 7 = Dukungan/Dorongan dari orang tua
- 8 = Lingkungan Tempat Tinggal
- 9 = Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan rekapitulasi tabel 2 persentase yang menjawab kuesioner dari responden dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pilihan jawaban minat (1) sebanyak 34,44%, yang menjawab motif berprestasi (motivasi/dorongan) (2) sebanyak 9,44%, yang menjawab keuletan (3) sebanyak 3,11%, yang menjawab kegigihan (4) sebanyak 3,67%, yang menjawab kesempatan (5) sebanyak 15,00%, yang menjawab sarana dan prasarana (6) sebanyak 18,33%, yang menjawab dukungan/dorongan dari orang tua (7) sebanyak 7,89%, yang menjawab lingkungan tempat tinggal (8) sebanyak 5,44%, dan yang menjawab pola asuh orang tua (9) sebanyak 2,67%.

Tabel 3. Rekapitulasi Per-Indikator Faktor Penghambat Pembelajaran Nilai Karakter Bertanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru

No.	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
1.	4	7,00	17	33,00	15	28,00	2	4,00	15	28,00
2.	2	4,00	15	28,00	13	24,00	2	4,00	21	40,00
3.	1	2,00	19	36,00	9	17,00	-	-	24	45,00
4.	4	8,00	14	26,00	10	19,00	3	6,00	22	41,00
5.	6	11,00	10	19,00	11	21,00	6	11,00	20	38,00
6.	1	2,00	16	30,00	12	22,00	3	5,00	22	41,00
7.	7	13,00	12	23,00	12	23,00	2	4,00	20	37,00
8.	5	9,00	12	23,00	12	23,00	2	4,00	22	41,00
9.	3	6,00	14	26,00	8	16,00	4	7,00	24	45,00
Jumlah	33		129		102		24		190	
Rata-Rata		6,89		27,11		21,44		5,00		39,56

Keterangan Pilihan Jawaban Faktor Penghambat :

- 1 = Faktor Fisiologi (Cacat Tubuh dan Kesehatan).
- 2 = Faktor Psikologi (Intelligensi,Motif,Kematangan,Kesiapan).
- 3 = Faktor Kelelahan.

- 4 = Keluarga (Orang tua, Hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya).
- 5 = Sekolah (Metode mengajar, Hubungan guru/Pembina dengan siswa, Keadaan Gedung).

Berdasarkan rekapitulasi tabel 3 persentase yang menjawab kuesioner dari responden dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pilihan jawaban faktor fisiologi (1) sebanyak 6,89%, yang menjawab faktor psikologi (2) 27,11%, yang menjawab faktor kelelahan (3) sebanyak 21,44%, yang menjawab keluarga (4) sebanyak 5,00%, dan yang menjawab sekolah (5) sebanyak 39,56%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari studi pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap 53 responden dapat diketahui Pembelajaran nilai karakter tanggung jawab nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru terletak pada rentang 26,5 – 39,75 dapat diketahui bahwa sebesar 28,22% responden menjawab pembagian tugas oleh guru/pembina (2) termasuk kategori tinggi. Faktor pendukung pembelajaran nilai karakter tanggung jawab nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru terletak pada rentang 26,5 – 39,75 dapat diketahui bahwa sebesar 34,44% responden menjawab minat (ketertarikan) (1) termasuk kategori tinggi. Faktor penghambat pembelajaran nilai karakter tanggung jawab nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru terletak pada rentang 39,75 – 53 dapat diketahui bahwa 39,56% responden menjawab sekolah (metode mengajar, keadaan gedung) (5) termasuk kategori sangat tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan antara lain :

Adapun pembelajaran nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR (palang merah remaja) di SMA Negeri 5 Pekanbaru dari 5 proses pembelajaran nilai karakter tanggung jawab maka yang dominan melalui pembagian tugas oleh guru/pembina, dengan pembagian tugas oleh guru/pembina siswa dapat belajar bertanggung jawab atas tugas serta kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Faktor pendukung pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru dari 9 faktor pendukung maka yang dominan adalah faktor minat, karena siswa diawali dengan minat ikut sebagai anggota dalam ekstrakurikuler ini dan pasti menjadi pendukung untuk

bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Faktor penghambat pembelajaran nilai karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru dari 5 faktor penghambat maka yang dominan adalah sekolah meliputi (metode mengajar, waktu, keadaan gedung) atau faktor lembaga pendidikan, karena sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menentukan waktu untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, metode mengajar sekolah yang kurang serta keadaan gedung yang kurang memadai.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelajaran/pengalaman diharapkan lebih ditingkatkan oleh siswa sehingga dari pelajaran/pengalaman mengetahui apa yang kurang dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dan menjadi efektif.
2. Seharusnya orang tua yang melaksanakan pola asuh lebih harus mendukung siswa dalam mengembangkan bakatnya atas kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMA Negeri 5 Pekanbaru sehingga siswa dapat mengembangkan bakatnya secara baik.
3. Untuk sekolah diharapkan dapat meningkatkan dalam fasilitas sekolah, keadaan gedung dan waktu agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Serta guru diharapkan ditingkatkan atau diubah dalam metode mengajar agar efektif melakukan kegiatan-kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Jalil Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter Implementasi oleh Guru, Kurikulum, dan Sumber Daya Pendidikan*. Jawa Barat: Jejak.
- Markas Pusat Palang Merah Indonesia. 2013. Palang Merah Remaja. (Online) <http://www.pmi.or.id/> (Diakses pada 20/04/2019 : 16.30).